

Membangun Integritas Melalui Ibadah

By Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA

Universitas Medan Area

5 Maret 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA
Hari/Tanggal : Senin, 05 Maret 2018
Judul ceramah : Membangun Integritas Melalui Ibadah

Integritas dalam bahasa agama adalah istiqomah atau keterpaduan pribadi antara pikiran, jiwa dan tindakan. Pribadi yang mempunyai integritas adalah pribadi yang menyatu pada dirinya ide-ide dan gagasan dengan perilaku sehari-hari dalam kehidupan. Tidak saling terpisah dan berbeda. Tidak hanya sekedar berkata, tetapi juga melaksanakan. Ayat yang sering digunakan untuk menggambarkan integritas, yaitu: *"Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan."* (QS. Ash-Shaff, 61: 2-3)

Ayat ini menjelaskan bahwa integritas menyangkut kepribadian, yaitu menyatu antara keseluruhan yang ia percayai dengan kehidupan sehari-hari. Keadaan apapun tidak mempengaruhi prinsip dirinya. Ia tidak memiliki pribadi ganda. Jiwanya tidak rapuh oleh paksaan keadaan.

Integritas erat kaitannya dengan akhlakul karimah. Akhlak integritas harus dibangun dari keluarga. Selain itu, masyarakat dan lembaga pendidikan pun harus berperan aktif. Hari ini masalah masyarakat sangat kompleks. Apalagi di kota kehidupan sudah sangat individualis.

Oleh karena itu, sejak lahir sejatinya anak harus diberikan pendidikan karakter. Anak yang pintar, bisa jadi kepintarannya itu menghancurkan. Maka perlu diberikan karakter yang erat kaidahnya dengan agama. Dalam agama, ibadah memberikan latihan setiap orang untuk membentuk karakter. *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku."* (QS. Adz-Dzariyat, 51: 56)

Dalam Islam, ibadah terbagi dua. Ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah lebih spesifik dari ibadah ghairu mahdhah. Untuk menilai seorang muslim adalah dengan melihat ibadahnya. Beda seorang muslim dengan muslim adalah ibadahnya. Integritas akan muncul dari pengejawantahan dari manifestasi ibadah kepada Allah. Sampai-sampai ia merasa bahwa hatinya selalu tergantung

dengan Allah. Ibadah merupakan kata kunci untuk mengembangkan integritas. Orang yang rajin beribadah dengan sungguh-sungguh, maka integritasnya akan terjaga karena ia sadar akan pengawasan Allah. Tidak bisa orang yang malas beribadah memiliki integritas yang kuat. Orang yang malas beribadah, biasanya integritasnya diragukan karena sarat dengan kepura-puraan. Sayangnya ibadah hari ini terlalu diurai sehingga banyak orang memilih dan memilah untuk kepentingan pribadinya. Ibadah itu pada intinya untuk membentuk kepribadian.

Medan, 5 Maret 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

